

## **Pelatihan Media Pembelajaran Sesuai Gaya Belajar Menggunakan *I-Spring* untuk Siswa SMP Negeri 4 Kamal Bangkalan**

Medika Risnasari\*, Dwi Nurhayati Adhani, Prita Dellia, Muhammad Afrian Rozan,  
Jannatul Firdausiyah, Nina Nariyono Putri, Adam Dharmasaputra

Prodi Pendidikan Informatika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura  
Jl. Raya Telang No 02 Kamal Bangkalan Madura 69162 Jawa Timur

[\\*medika.risnasari@trunojoyo.ac.id](mailto:*medika.risnasari@trunojoyo.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v10i1.22646>

Naskah diterima 27 Desember 2023, Revisi 30 Maret 2024, Terbit 17 April 2024

### **Abstrak**

Tenaga pendidik di SMPN 4 Kamal dalam mendukung kurikulum merdeka memerlukan pengetahuan terkini tentang karakteristik siswa berkearifan lokal di era teknologi. Secara keterampilan dari segi pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), tenaga pendidik telah mempunyai dasar dalam pengoperasian komputer namun tenaga pendidik masih kurang optimal dalam ketrampilan dan menghasilkan karya media pembelajaran berbasis TIK yang disesuaikan dengan karakter siswa, beranimasi dan interaktif. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan ketrampilan TIK dan menghasilkan media pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa di SMPN 4 Kamal menggunakan aplikasi iSpring. Dalam pelaksanaan kegiatan ini menerapkan metode pelatihan/*workshop* dan pendampingan. Adapun hasil dari pelatihan ini yaitu dominan gaya belajar siswa SMPN 4 Kamal adalah visual, melatih keterampilan guru dalam membuat dan merancang sendiri media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi (TIK) melalui aplikasi iSpring yang sesuai dengan gaya belajar siswa di SMPN 4 Kamal, menghasilkan produk media pembelajaran yang adaptif berbasis digital menggunakan iSpring pada setiap guru sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing. Kegiatan pelatihan ini memang sangat diperlukan guru sebagai pendukung meningkatnya kualitas pendidikan.

**Kata Kunci:** media pembelajaran, gaya belajar, karakteristik siswa, teknologi

### **Abstract**

*Teachers at SMPN 4 Kamal in supporting the independent curriculum need the latest knowledge about the characteristics of students with local knowledge in the technological era. In terms of skills in the field of using Information and Communication Technology (ICT), teachers already have a basis in operating computers, but teachers are still less than optimal in their skills and producing ICT-based learning media works that are tailored to students' characters, animated and interactive. The aim of this training activity is to improve ICT skills and produce learning media that suits the learning styles of students at SMPN 4 Kamal using the iSpring application. In implementing this activity, training/workshop and mentoring methods are applied. The results of this training are that the dominant learning style of SMPN 4 Kamal students is visual, training teachers' skills in creating and designing their own learning media by utilizing technology and communication (ICT) through the iSpring application which suits the learning styles of students at SMPN 4 Kamal, producing products digital-based adaptive learning media using iSpring for each teacher according to their respective subjects. This training activity is really needed by teachers as a supporter of increasing the quality of education.*

**Key words:** media learning, learning style, student characteristic, technology

### **PENDAHULUAN**

Keberhasilan dalam proses pembelajaran melibatkan beberapa unsur diantaranya sumber daya manusia/tenaga pendidik, sarana pembelajaran dan siswa. Dari segi sumber daya manusia/tenaga pendidik tentunya menjadi bagian dari berhasilnya siswa dalam pembelajaran seiring dengan berkualitasnya tenaga pendidik. Sarana dan prasarana pembelajaran juga menunjang dalam berhasilnya pembelajaran karena sarana/prasarana ini diperlukan siswa dalam membantu memahami suatu ilmu yang diajarkan oleh tenaga

pendidik. Dari segi siswa pun juga menjadi faktor berhasilnya proses pembelajaran. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi, minat yang tinggi dan lainnya menjadi faktor keberhasilan pembelajaran. Banyak penelitian yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi, minat terhadap hasil belajar siswa. (Srikandi *et al.*, 2022).

Kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap tenaga pendidik. Hal ini karena tenaga pendidik mempunyai strategi pembelajaran yang tepat dalam penguasaan kelas/pembelajaran. Selain strategi pembelajaran, tenaga pendidik juga akan secara optimal memberikan materi pembelajaran yang inovatif supaya siswa memahami materi tersebut (Srikandi *et al.*, 2022). Kurikulum pendidikan pun harus bersifat dinamis karena dalam pengembangannya kebutuhan dan karakteristik peserta didik harus sesuai dengan masanya (Cholilah *et al.*, 2023).

Di Indonesia, kurikulum pendidikan telah mengalami beberapa kali perubahan hingga saat ini pada fase kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka didesain untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan menyenangkan, bebas stress, bebas tekanan, santai, tenang, serta untuk menunjukkan bakat alami yang dimilikinya (Rahayu *et al.*, 2022). Dalam kurikulum merdeka, suatu sekolah dapat mengembangkan pembelajarannya secara mandiri sehingga banyak faktor yang perlu didukung untuk sukseskan penerapan kurikulum merdeka. Salah satu faktor tersebut adalah keterampilan guru dalam memahami karakter siswa supaya siswa dapat mengembangkan sesuai potensi. Pembelajaran berbasis *student centered learning* serta dukungan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) juga menjadi bagian dari suksesnya implementasi kurikulum merdeka.

Dalam proses pembelajaran terdapat hal penting yang harus diketahui oleh seorang guru terhadap siswanya yaitu gaya belajar siswa. Gaya belajar dapat diartikan sebagai cara siswa merasa nyaman, aman dan mudah saat belajar, baik dari secara indra maupun dari sisi waktu (Irawati *et al.*, 2021); cara siswa untuk menerima informasi dan pelajaran dari lingkungannya (Asriyanti & Janah, 2018); cara yang dilalui oleh peserta didik dalam menyerap menerima dan mengolah materi pelajaran yang diberikan oleh guru (Hafizha *et al.*, 2022). Sehingga pemahaman karakteristik terhadap gaya belajar peserta didik perlu diketahui oleh seorang tenaga pendidik untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran.

Pada dasarnya terdapat tiga macam gaya belajar siswa yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Gaya belajar visual yaitu gaya belajar dengan berfokus pada penglihatan seperti siswa lebih suka memahami materi dengan cara melihat, mengamati, memandangi dan sejenisnya. Siswa akan menggunakan indera penglihatan sebagai kekuatan pada gaya belajar visual (Papilaya & Huliselan, 2016). Gaya belajar auditori yaitu gaya belajar yang banyak menggunakan indera pendengaran untuk bisa memahami dan mengingat materi pembelajaran. Karakteristik siswa yang memiliki gaya belajar auditori lebih cenderung belajar dengan cara mendengarkan atau secara lisan (Widayanti, 2013). Gaya belajar kinestetik yaitu gaya belajar dengan menggunakan sentuhan, belajar dengan melibatkan gerakan seperti melakukan praktek secara langsung atau melakukan interaksi dengan menyentuh objek yang akan dipelajari secara langsung (Bire *et al.*, 2019). Sehingga seorang guru sebaiknya mampu memetakan gaya belajar siswa sebagai salah satu cara untuk mempersiapkan kebutuhan dalam proses pembelajaran (Risnasari, 2022)

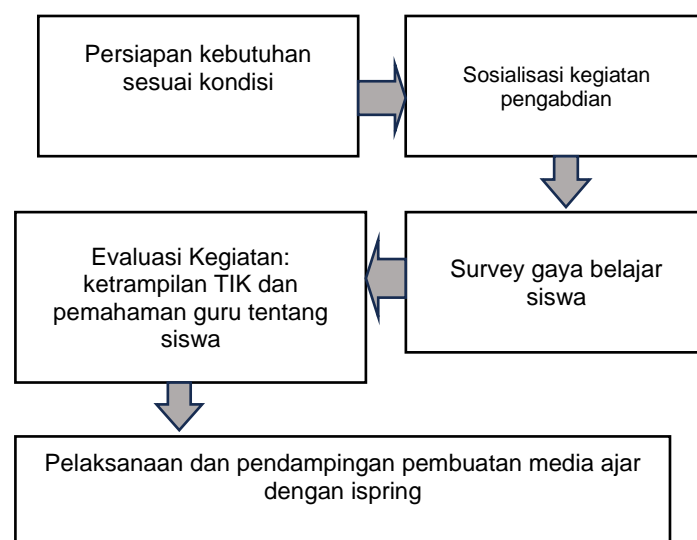
Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat digunakan untuk merangsang perhatian, ketrampilan dan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran (Ekayani, 2017). Media pembelajaran merupakan sebuah alat/sarana yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik lebih tertarik, berminat terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru (Wulandari *et al.*, 2023; Adhani, 2021). Salah satu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yakni dengan menyesuaikan media pembelajaran dengan preferensi (Kurniawan, 2017). Banyak sekali media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh guru dengan memanfaatkan TIK. Hal ini seiring dengan perkembangan teknologi dibidang pendidikan. Sehingga seorang guru/tenaga pendidik sudah seharusnya mengikuti perkembangan teknologi ini guna meningkatkan kualitas pendidikan. Siswa dalam pembelajaran dan kesehariannya juga sudah terbiasa dengan teknologi berbasis digital (Firdha, 2022). Media pembelajaran berbasis digital yang banyak dikembangkan dapat diwujudkan dalam bentuk permainan digital, media pembelajaran berbasis android, media pembelajaran dengan teknologi augmented reality maupun virtual reality, video pembelajaran dan berbagai bentuk lainnya (Amil, 2021; Hijrah, 2020). Oleh karena itu perlu adanya inovasi atau pembaruan media pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan

teknologi yang digunakan untuk proses belajar mengajar. Komponen yang diasumsikan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik yaitu penguasaan guru dalam pengimplementasian proses pembelajaran yang didukung dengan media dan teknologi pembelajaran (Wahid, 2018).

UPTD SMPN 4 Kamal merupakan salah satu sekolah dengan tenaga pendidik/guru yang telah terbiasa menggunakan komputer. Sehingga guru di SPN 4 Kamal dapat dikatakan mampu mengoperasikan komputer dengan baik. Dalam proses pembelajaran, guru SMPN 4 Kamal belum banyak menggunakan media pembelajaran digital. Optimalisasi ketrampilan guru dalam mengembangkan inovasi dalam media pembelajaran perlu ditingkatkan. Hal tersebut seiring dengan era teknologi dan tuntutan didalam kurikulum merdeka. Inovasi media pembelajaran yang dikembangkan oleh guru menjadi bagian dari peningkatan kualitas pendidikan. Penggunaan media pembelajaran interaktif bisa dipakai sebagai media pembelajaran yang efektif. Hal ini disebabkan karena mempunyai fasilitas multimedia berupa gambar, animasi, serta suara/audio yang berakibata peserta didik akan lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan (Maryani, 2014). Aplikasi iSpring bisa menjadi sebuah pilihan yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan media pembelajaran iSpring. Aplikasi iSpring ini juga memiliki salah satu fitur yang dapat membuat kuis atau soal latihan dengan berbagai jenis tipe pertanyaan (Firdha & Zulyusri, 2022). Hubungan gaya belajar dengan hasil belajar mempunyai hubungan yang positif dan pengaruh yang signifikan (agustinus, 2015; Nurwidayanti, 2018). Dalam Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan tenaga pendidik dalam menghasilkan media pembelajaran sesuai dengan dominan gaya belajar siswa menggunakan aplikasi ispring. Hal ini sesuai dengan kebutuhan dari tenaga pendidik di era kurikulum merdeka dalam teknologi informasi dan komunikasi.

## METODE

Pada kegiatan pengabdian berbasis masyarakat ini yang akan menjadi mitra adalah UPTD SMPN 4 Kamal yang terletak di jalan raya kebun, kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan dengan memiliki jarak sekitar 7,7 KM dari Universitas Trunojoyo Madura. UPTD SMPN 4. Sasaran kegiatan yang mengikuti kegiatan ini merupakan guru-guru yang mengajar di sekolah SMPN 4 Kamal. Diketahui siswa SMPN 4 Kamal termasuk generasi Z dan generasi alpha karena mereka lahir pada tahun 1997-2009, generasi yang sangat dekat dengan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat dibuktikan dari pemanfaatan internet dan smartphone untuk segala aktivitas mereka. Secara garis besar metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini seperti pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Metode pelaksanaan pengabdian di SMPN 4 Kamal

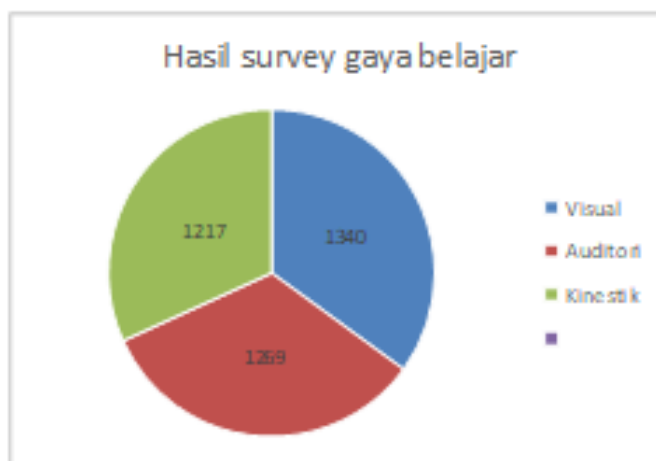
Pada kegiatan pengabdian di SMPN 4 Kamal secara garis besar terdiri dari 2 topik yaitu:

1. Survey gaya belajar terhadap siswa dengan 3 macam gaya belajar yaitu visual, auditori dan kinestetik

2. Pelatihan dan pendampingan kepada guru untuk menggunakan aplikasi ispring dalam menghasilkan media pembelajaran yang adaptif sesuai gaya belajar.  
Tahapan kegiatan pengabdian dapat dijelaskan sebagai berikut:
  1. Persiapan kebutuhan, pada tahapan ini telah dilakukan persiapan tempat pelatihan, peralatan, modul pelatihan serta instrumen gaya elajar siswa
  2. Sosialisasi Kegiatan pengabdian, pada tahap ini telah dilaksanakan sosialisasi kepada tenaga pendidik terkait jadwal pelatihan serta kegiatan yang akan diikuti oleh tenaga pendidik SMPN 4 Kamal. Selain itu juga dipaparkan tentang luaran yang dihasilkan oleh tenaga pendidik
  3. Pelaksanaan dan pendampingan pembuatan media ajar dengan ispring, pada tahap ini dilakukan pelatihan pembuatan media pembelajar sesuai hasil gaya belajar menggunakan ispring. Kegiatan ini dilanjutkan dnegan pendampingan secara intensif kepada tenaga pendidik SMPN 4 Kamal
  4. Evaluasi Kegiatan, pada tahap ini dilakukan evaluasi dari serangkain kegiatan pengabdian. Evaluasi dilakukan dengan cara hasil produk media pembelajaran yang dihasilkan oleh tenaga pendidik SMPN 4 Kamal serta instrumen pemahaman tenaga pendidik terhadap karakteristik siswa.
  5. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan pengabdian dapat dilihat dari kemahiran guru dalam menghasilkan media pembelajaran sesuai gaya belajar siswa

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat disosialisasikan ke SMPN 4 Kamal pada bulan Juni-Juli 2023. Dalam kegiatan tersebut disosialisasikan tentang program kegiatan dan luaran yang akan didapat oleh tenaga pendidik SMPN 4 Kamal. Sebelum kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran dilakukan persiapan bahan yang diperlukan selama proses pelatihan. Bahan tersebut meliputi modul pelatihan, instrumen gaya belajar, materi pada tenaga pendidik masing-masing serta persiapan peralatan komputer/laptop. Pada kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan media pembelajaran sesuai gaya belajar siswa menggunakan ispring menghasilkan gaya belajar siswa yang dominan pada siswa SMPN 4 Kamal adalah visual. Adapun hasil poin jumlah pada masing-masing gaya belajar pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Diagram jumlah poin gaya belajar siswa

Kegiatan survey gaya belajar pada siswa terdapat pada Gambar 3. Dengan dominan visual sebagai gaya belajar siswa maka media pembelajaran yang dibuat oleh guru pada aplikasi ispring mempunyai karakteristik sebagai berikut :

1. Informasi sebaiknya ditampilkan dalam bentuk gambar, diagram, foto, flowchart, simbol dan sejenisnya
2. Berupa video, animasi
3. Visual warna background dan foreground yang tepat
4. Tulisan dan warna yang menarik
5. Disajikan secara sistematis



**Gambar 3.** Survey gaya belajar siswa



**Gambar 4.** Kegiatan pelatihan

Setelah mengetahui gaya belajar siswa maka dilaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan media menggunakan ispring. Awal kegiatan dilakukan dengan pengenalan tentang media pembelajaran, hasil survey gaya belajar dan proses instalasi software Ispring. Hasil dari pelatihan pertama pembuatan media pembelajaran sesuai dengan gaya belajar siswa dengan menggunakan aplikasi iSpring di sekolah SMPN 4 Kamal didapatkan bahwa guru perlu mempersiapkan materi terlebih dahulu dan perlu pendampingan khusus dalam pembuatan media pembelajaran. Sehingga tim pengabdian kami dengan bantuan mahasiswa akan melakukan pendampingan secara intensif kepada peserta pelatihan hingga menghasilkan produk media pembelajaran yang adaptif berbasis digital dengan aplikasi iSpring. Peningkatan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran sesuai dengan gaya belajar siswa dengan menggunakan aplikasi iSpring di sekolah SMPN 4 Kamal meningkat dengan signifikan dimana yang awalnya kebanyakan guru hanya menggunakan media pembelajaran konvensional saja kini guru di SMPN 4 Kamal bisa membuat media pembelajaran yang adaptif dan interaktif sesuai dengan gaya belajar siswa dengan menggunakan aplikasi iSpring, namun juga terdapat sebagian guru yang masih belum bisa membuat media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi iSpring. Hal ini dikarenakan beberapa guru yang belum terbiasa dalam membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi berbasis digital.

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan media pembelajaran di SMPN 4 Kamal ini memang perlu dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Hal ini berdasarkan dari meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan guru dalam terbiasa memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran. Setelah diketahui gaya belajar siswa yang visual ini maka menjadikan guru untuk lebih mempersiapkan pembelajaran baik dari segi strategi, media pembelajaran dengan lebih terfokus pada visual.



**Gambar 5.** Hasil pembuatan media pembelajaran oleh Guru SMPN 4 Kamal

## KESIMPULAN

Pada serangkaian kegiatan pengabdian berbasis masyarakat yang telah dilakukan dengan mitra UPTD SMPN 4 Kamal dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini terdapat dua permasalahan utama yaitu pemahaman tentang karakteristik siswa berkearifan lokal di era teknologi dan kurikulum merdeka

yaitu gaya belajar siswa serta produk media pembelajaran berbasis digital dengan memperhatikan gaya belajar siswa menggunakan aplikasi Ispring. Hasil yang telah diperoleh dalam kegiatan pengabdian ini yaitu ditemukan sebuah fakta baru bahwa gaya belajar dominan dari siswa SMPN 4 Kamal yakni gaya belajar visual. Dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu tenaga pendidik di SMPN 4 Kamal ini dapat disimpulkan bahwa pelatihan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan oleh tenaga pendidik. Pengetahuan dan ketrampilan guru dalam membuat media pembelajaran sebagai sarana dalam pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan kegiatan pelatihan ini menjadikan tenaga pendidik lebih terbiasa dalam menghasilkan media pembelajaran berbasis digital terlebih lagi menyesuaikan dengan gaya belajar siswa

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih atas dukungannya kepada pihak-pihak terkait yang telah terlibat dalam kegiatan pengabdian di tahun 2023 sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Pihak-pihak tersebut yaitu Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) yang telah mendanai kegiatan pengabdian sesuai kontrak No.4619/UN46.4.1/PM.01.03/2023, UPTD SMPN 4 Kamal sebagai mitra sasaran pengabdian, LPPM serta tim pengabdian dari Universitas Trunojoyo Madura

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., & Sitompul, H. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i1.3273>
- Asriyanti, F. D., & Janah, L. A. (2018). Analisis Gaya Belajar Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3(2), 183–187. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.547-562.2022>
- Bire, A. L., Geradus, U., & Bire, J. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Dian Andalas Padang. *Jurnal Kependidikan*, 2(2), 168–174. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.486>
- Cholilah, M., Gratia, A., Tatuwo, P., Rosdiana, S. P & Buana, A. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 01(02), 57–66. <https://doi.org/10.58812/spp.v1.i02>
- Firdha, N., & Zulyusri, Z. (2022). Penggunaan iSpring Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif. *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, 6(1), 101–106. <https://doi.org/10.33369/diklabio.6.1.101-106>
- Gani, A. A. (2018). Interaksi Antara Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(2), 83–87. <https://doi.org/10.31764/civicus.v6i2.677>
- Gunawan, Harjono, A., & Imran. (2016). Pengaruh Multimedia Interaktif dan Gaya Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Kalor Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 12(2), 118–125. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v12i2.5018>
- Hafizha, D., Ananda, R., & Aprinawati, I. (2022). Analisis Pemahaman Guru Terhadap Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 25–33.
- Irawati, I., Nasruddin, & Ilhamdi, M. L. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Pijar MIPA*, 16(1), 44–48. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>
- Maryani, D. (2014). Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Bangun Ruang Matematika. 6(2), 18–24.
- Nurwidayanti, D., & Mukminan, M. (2018). Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi ditinjau dari gaya belajar siswa SMA Negeri. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(2), 105–114. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v5i2.17743>

- Papilaya, J. O., & Huliselan, N. (2016). Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 56. <https://doi.org/10.14710/jpu.15.1.56-63>
- Ragil Kurniawan, M. (2017). Analisis Karakter Media Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 3(1), 491. <https://doi.org/10.22219/jinop.v3i1.4319>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., & Hernawan, A. H. (2022). *Jurnal Basicedu.*, 6(4), 6313–6319.
- Srikandi, O., Alif Via, S., Hanifah Fitria, A., Winie Setia Prilapnita, H., & Winda, M. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Big Book pada Guru Sekolah Dasar di Kota Metro. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 3(3), 113–124.
- Wahid, A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan prestasi Belajar. *Istiqra*, 5(2), 1-11.
- Widayanti, F. D. (2013). Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas. *Erudio Journal of Educational Innovation*, 2(1). <https://doi.org/10.18551/erudio.2-1.2>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Risnasari, M., Aulia, N., & Cahyani, L. (2022). Clustering of Student Learning Styles in the industri 4.0 Using KMeans Algorithm. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(2), 246-257
- Hijrah, M. A., Risnasari, M., Arif, M., Cahyani, L., & Aini, N. (2020). Game Edukasi Berbasis Android pada Materi Himpunan. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 17-28.
- Amil, A. J. U., Setyawan, A., & Dellia, P. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Berbasis Android Pokok Pembahasan Legenda Desa-Desa Di Madura Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri Se-Kabupaten Bangkalan. *BASINDO: jurnal kajian bahasa, sastra Indonesia, dan pembelajarannya*, 5(1), 50-55